

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Sistem informasi berdasarkan keadaan jabatan fungsional tenaga kerja kesehatan ini sangat penting karena dapat membantu penyampaian informasi pemetaan formasi jabatan fungsional tenaga kerja dinas kesehatan secara detail kepada pemerintahan pusat maupun daerah di bidang kesehatan.
2. Sehingga dapat memperkirakan jumlah jabatan fungsional tenaga kerja kesehatan di kabupaten kuningan.
3. Dapat dengan mudah mengecek jumlah tenaga kesehatan di setiap UPTD puskesmas se-kabupaten kuningan.
4. Tidak lagi memerlukan banyak dokumen arsip penyimpanan, karena semua data telah disimpan dalam bentuk dokumen (*file*).
5. Data laporan tenaga kerja kesehatan sesuai dengan jabatan fungsional tersebut akan lebih akurat dan terperinci.

#### **5.2. SARAN**

1. Komunikasi antar pegawai di Dinas Kesehatan yang diterapkan dengan baik, sebaiknya dapat dipertahankan agar proses komunikasi dalam menjalankan pekerjaan semakin efektif dan efisien.
2. Kekeluargaan dan kebersamaan dalam kegiatan kerja terasa sangat erat, sebaiknya dapat dipertahankan agar proses pelaksanaan kerja lebih harmonis dan menyenangkan.
3. Sistem penyimpanan arsip yang digunakan dalam pengelolaan kearsipan masih kurang terlaksana secara konsisten, sebaiknya dapat lebih ditingkatkan kembali dalam penetapan sistem penyimpanan arsip agar proses pelaksanaan kerja lebih efektif dan efisien.

4. Penataan ruang kantor yang belum tertata dengan baik karena kapasitas ruangan di dalam pengelolaan arsip tidak dapat menyimpan semua arsip yang ada. Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem informasi untuk menyimpan arsip serta pengelola arsip di masing-masing ruangan.

